

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan yang dimiliki perusahaan tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal yang kuat oleh investor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini mencerminkan karakteristik industri energi yang cenderung padat modal, berisiko tinggi, dan bergantung pada volatilitas harga komoditas, sehingga pasar lebih berfokus pada fundamental operasional daripada prospek ekspansi aset.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang luas tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Beban biaya yang timbul dari aktivitas keberlanjutan membuat pasar menilai CSR sebagai pengeluaran yang mengurangi profitabilitas jangka pendek. Sesuai *stakeholder theory*, CSR seharusnya meningkatkan legitimasi perusahaan, namun pada sektor energi aktivitas ini lebih dipandang sebagai kewajiban regulatif, bukan inisiatif strategis yang menciptakan nilai.
3. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pembagian dividen tidak memberikan sinyal tambahan yang cukup kuat bagi investor untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan energi. Dividen justru lebih dipandang sebagai distribusi laba rutin, bukan indikator kemampuan perusahaan memanfaatkan peluang investasi. Akibatnya, kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dan justru membuat pasar tetap lebih fokus pada risiko industri energi dibandingkan prospek pertumbuhan jangka panjang.

4. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena pasar lebih memandang CSR sebagai bentuk kepatuhan regulatif daripada strategi peningkatan nilai, sehingga pembagian dividen tidak mengubah cara investor menilai aktivitas keberlanjutan perusahaan. Di sisi lain, keputusan pembagian dividen lebih terkait dengan kebijakan keuangan dan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan program CSR. Akibatnya, kebijakan dividen tidak memberikan dorongan tambahan yang mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, sehingga efek moderasi tidak terjadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan yang perlu untuk diperhatikan. Penjabaran tersebut disajikan dengan tujuan menjadi dasar pertimbangan dan sumber masukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun batasan-batasan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Banyak perusahaan energi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada website BEI maupun situs resmi perusahaan, sehingga penyusunan data penelitian menjadi terbatas dan memerlukan proses seleksi sampel yang ketat.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan metodologis yang berkaitan dengan potensi subjektivitas dalam proses penyusunan indeks penelitian dan kriteria pemilihan sampel yang ketat.
3. Rendahnya nilai *R-Square* yang hanya mencapai sebesar 15,50%, sehingga masih banyak variabel independen lainnya sebesar 84,50% yang belum diidentifikasi dalam penelitian ini terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Mengacu pada pembahasan dan simpulan penelitian, berikut disajikan berbagai saran yang dapat dipertimbangkan agar penelitian selanjutnya maupun pihak terkait dapat memperoleh manfaat yang lebih optimal. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian pada sektor industri lainnya, seperti perusahaan yang bergerak di sektor *basic material*, karena sektor-sektor tersebut memiliki dinamika pertumbuhan dan aktivitas keberlanjutan yang lebih kompleks sehingga dapat memberikan hasil yang lebih beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, maupun profitabilitas. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis yang lebih kuat terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.3.2 Saran Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan *growth opportunity* secara lebih strategis, yaitu dengan memastikan bahwa peluang pertumbuhan dapat memberikan kontribusi nyata pada kinerja jangka panjang. Pengungkapan CSR juga sebaiknya dilakukan secara lebih transparan dan relevan agar memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, bukan sekadar memenuhi kepatuhan regulasi. Selain itu, kebijakan dividen sebaiknya diselaraskan dengan kondisi keuangan dan strategi bisnis perusahaan sehingga mampu mengirimkan sinyal positif yang tepat kepada investor.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya bergantung pada *growth opportunity* dan CSR dalam menilai nilai perusahaan, mengingat hasil penelitian mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan energi. Investor dianjurkan untuk mempertimbangkan lebih banyak faktor eksternal, seperti prospek industri, stabilitas arus kas, dan *corporate governance* untuk mendapatkan gambaran penilaian yang lebih akurat. Dengan mempertimbangkan indikator yang lebih luas,

keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan sesuai tujuan investasi jangka panjang.

3. Bagi Regulator

- a) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memperkuat regulasi terkait transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan di sektor energi, khususnya melalui standarisasi pengungkapan CSR dan *sustainability report* bagi perusahaan sektor energi yang terdaftar di pasar modal.
- b) Kementerian ESDM diharapkan dapat meningkatkan peran pengawasan yang lebih ketat terhadap implementasi tata kelola perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh investor maupun publik.